

MOTIVASI RELAWAN MOTOR PUSTAKA “CAKRUK BACA” DALAM UPAYA MEMBANGUN MINAT BACA MASYARAKAT DESA KADIREJO KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG

Ady Nugroho*), Mecca Arfa

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pentingnya motivasi ini berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang. Skripsi ini membahas tentang “Motivasi Relawan Motor Pustaka Cakruk Baca dalam Membangun Minat Baca Masyarakat Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi relawan dalam upaya membangun minat baca masyarakat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dari analisis data dan keabsahan data yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa motivasi yang dimiliki relawan dalam melakukan kegiatan motor pustaka cakruk baca didorong oleh motivasi dari dalam diri relawan yang berupa keinginan (minat), kebutuhan akan adanya akses informasi bagi masyarakat. Dorongan dari orang lain yaitu motivasi keluarga berupa dukungan (Orang tua, dan Isteri) dan motivasi dari luar keluarga berupa dukungan (pengguna, guru sekolah, dan masyarakat) serta kondisi lingkungan sekitarnya yang mendorong relawan untuk melakukan kegiatan motor pustaka cakruk baca tanpa mengharapkan imbalan/upah.

Kata kunci: motivasi; relawan; minat baca; cakruk baca, Kadirejo; Kabupaten Semarang

Abstract

[Title: Motivation of Volunteer Motor Pustaka Cakruk Baca in Building Interest Reading Society Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang]. Motivation is the impetus that influences a person to do an action. this impetus can be from yourself or others. The purpose of this study is to determine the motivation that encourages volunteers in an effort to build interest in reading the community. The research design used in this study is a qualitative case study. Data collecting researcher using interview technique equipped with observation and documentation. Based on the results of data processing from the data analysis and data validity conducted, Based on the results of data processing from the data analysis and validity of the data conducted, the results obtained research that the motivation of volunteers in doing motorcycle activities cakruk baca driven by the motivation of the volunteers in the form of desire (interest), the need for access to information for the community. The encouragement of others is family motivation in the form of support (Parents, and Wives) and motivation from outside the family in the form of support (users, teachers, and community) and the condition of the surrounding environment that encourages volunteers to do Motor pustaka cakruk baca without expecting rewards / wages from any party

Keywords: motivation; volunteer; interest in reading; cakruk baca; Kadirejo; Kabupaten Semarang

*) Penulis Korespondensi.
E-mail: adyoho@gmail.com

1. Pendahuluan

Setiap individu memiliki sebuah motivasi dalam hidup. Motivasi tersebut merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai kekuatan dari individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Pentingnya motivasi ini berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang. Kesadaran ini dapat saja tumbuh sendiri dengan faktor kondisi lingkungan sekitar yang dilakukan dengan mengabdikan pada masyarakat.

Kata motivasi sudah tidak asing bagi kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda-beda, motivasi bisa tumbuh dari internal maupun eksternal atau sering disebut intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul tidak melalui rangsangan dari orang lain akan tetapi sudah melekat pada masing-masing individu yang sejalan dengan kebutuhan. Menurut Uno (2011: 7) motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam seperti minat dan keingintahuan (*curiosity*), minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

Perilaku seseorang pada umumnya dimotivasi keinginan untuk memperoleh tujuan tertentu. Menurut Maslow dalam Uno (2006: 41) berpendapat bahwa seseorang bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow mengatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hirarki dalam lima jenjang kebutuhan salah satunya kebutuhan sosial. Pada dunia perpustakaan khususnya di Indonesia salah satu permasalahan yang sering dibahas yaitu upaya menumbuhkan minat baca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan membaca dapat menambah informasi, dan pengetahuan. Membangun minat baca dilakukan sejak dini dimulai dari rumah, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi.

Permasalahan minat baca masyarakat Indonesia sudah menjadi kekhawatiran banyak pihak, upaya dalam meningkatkan minat baca

di Indonesia telah dilakukan oleh Pemerintah. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak tersentuh oleh bahan bacaan atau informasi sehingga permasalahan terkait minat baca masyarakat di Indonesia belum diupayakan secara optimal.

Berbagai pihak dilibatkan dalam menuntaskan permasalahan terkait minat baca, pihak-pihak yang sebenarnya memiliki andil terkait masalah ini salah satunya yaitu perpustakaan daerah melalui program perpustakaan keliling. Pada dasarnya daerah-daerah terpencil pun semestinya memiliki perpustakaan sebagai akses informasi bagi masyarakat yang membutuhkan selain itu sebagai upaya membangun minat baca masyarakat. Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan dari perpustakaan umum. Maksudnya agar perpustakaan keliling dapat memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat dan swasta (Sutarno NS, 2006: 41).

Motor Pustaka Cakruk Baca hadir ditengah minimnya informasi bagi masyarakat. Kata cakruk berasal dari cakruk baca yang berada di Desa Kadirejo. Cakruk baca dan Motor Pustaka saling berkaitan motor pustaka adalah armada yang dimiliki untuk melakukan satu bentuk kegiatannya yaitu perpustakaan keliling. Motor pustaka tersebut diberi nama Motor Pustaka Cakruk Baca. Sama halnya dengan perpustakaan umum, perpustakaan keliling juga memiliki tugas untuk melayani masyarakat, terlebih yang tinggal di daerah terpencil sehingga kesulitan dalam menjangkau perpustakaan umum. Perpustakaan keliling biasanya menggunakan alat transportasi darat (mobil, motor, sepeda dll) maupun air (perahu, dll), seperti halnya motor pustaka yang menggunakan motor sebagai alat transportasinya.

Kegiatan perpustakaan keliling Motor Pustaka dijalankan oleh satu orang relawan masyarakat Desa sekaligus pendiri dari Cakruk Baca. Kegiatannya dilaksanakan setiap pagi dan sore hari. Ruang lingkup kegiatannya berkeliling di setiap sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat dusun sekitar dengan memberikan pelayanan serta menyediakan berbagai macam koleksi bacaan untuk di

pinjamkan. Dari layanan baca keliling tersebut Motor Pustaka Cakruk Baca mensosialisasikan pentingnya membaca dan berusaha mengajak masyarakat untuk berperan aktif dengan memanfaatkan koleksi yang dimilikinya.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya bisa berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Syamsu dalam Saefullah, (2012: 290) motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Pada hal ini tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dari motivasi (niat). Menurut Hasibuan (2003: 95) Motif adalah suatu makna yang mengandung keseluruhan daya penggerak atas dorongan dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Teori Motivasi dikelompokkan menjadi dua (Hasibuan, 2003: 103) yaitu:

1. Teori Kepuasan (*Content Theory*)

Teori ini mencoba menjawab pertanyaan apa yang memuaskan dan mendorong semangat bekerja seseorang. Seseorang melakukan sebuah pekerjaan pasti memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan materil maupun nonmateril. Jika kebutuhan dan kepuasannya terpenuhi maka semangat kerja seseorang tersebut akan semakin baik.

2. Teori Kebutuhan Abraham Maslow (*need*)

Maslow mengatakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan pokok dalam lima tingkatan piramid. Orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks dianggap penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Berikut adalah tingkat kebutuhan manusia :

1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar seseorang untuk mempertahankan hidupnya. Yang termasuk kebutuhan fisiologis yaitu makan, minum, udara, perumahan dan lain-lain.

2) Kebutuhan rasa aman

Setiap karyawan pasti membutuhkan rasa aman bagi jiwanya pada saat di tempat mereka bekerja, selain membutuhkan rasa aman bagi jiwa karyawan juga membutuhkan keamanan barang di tempat pekerjaan saat jam kerja.

3) Kebutuhan akan rasa cinta dan saling memiliki

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Mereka selalu ingin hidup berkelompok sehingga mereka membutuhkan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan kerjanya. Selain itu juga kebutuhan perasaan akan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh lingkungan kerja mereka.

4) Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dukungan serta pengakuan).

Setiap orang membutuhkan perasaan dihargai di lingkungannya. Tanpa melihat suatu kedudukan orang tersebut penting atau tidak.

5) Kebutuhan aktualisasi (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, mendapatkan kepuasan diri dan menyadari kompetensinya).

Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seorang secara penuh (Hasibuan, 2003: 107). Sehingga antara kebutuhan seorang individu dengan individu lainnya berbeda. Kebutuhan ini tidak bisa diperoleh dari luar karena pemenuhannya berdasarkan atas usaha individu itu sendiri.

Menurut Suryabrata (2008: 73) Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinsik merupakan suatu tindakan pemenuhan kebutuhan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari pihak

luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu tindakan yang muncul dari dalam diri seseorang akibat adanya rangsangan atau dorongan dari pihak luar dalam hal ini adalah orang lain yang mendorong munculnya motivasi.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1. Minat

Menurut Djamarah (2011: 166) Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minta pada dasarnya penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

2. Harapan

Seseorang lebih termotivasi oleh keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri pada seseorang. Keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tertentu.

3. Kebutuhan (*Need*)

Menurut Maslow dalam Winardi (2011: 3) mengatakan bahwa adanya faktor kebutuhan (*need*) yang timbul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan psikologis seperti berekreasi maupun belajar mendapatkan informasi serta kebutuhan biologis lainnya seperti makan minum.

Adapun menurut Taufik dalam Danarjanti (2013: 83) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

1. Dorongan dari Orang lain

Salah satu pemicu timbulnya motivasi pada seseorang yaitu dorongan dari orang lain berupa ajakan atau ajakan oleh teman, keluarga untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat menguatkan motivasi seseorang. Selain ajakan dorongan dari orang lain dapat muncul ketika seseorang mengagumi orang lain dan berusaha untuk melakukan kegiatan yang sama dengan orang yang dikagumi.

2. Lingkungan

Lingkungan dapat membuat seseorang dapat termotivasi melakukan kegiatan karena adanya suatu situasi dan kondisi lingkungan di sekitar. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dalam diri seseorang yang muncul ketika melihat keadaan di lingkungannya. Menurut Yudistira (1997: 77) bahwa lingkungan sosial dapat berupa kultur, adat, kebiasaan, kepercayaan, agama, gaya hidup, pekerjaan, kehidupan kemasyarakatan serta sosial dan politik

3. Imbalan

Imbalan biasanya berhubungan dengan suatu bentuk penghargaan atas jasa seseorang dalam melakukan kegiatan. Bentuk penghargaan seseorang terkadang diukur dengan seberapa dia sanggup dalam melakukan kegiatan seperti pekerjaan.

Relawan adalah orang-orang atau masyarakat yang bersedia mengabdikan secara ikhlas tanpa pamrih dengan usaha memberikan kepedulian dalam upaya menyejahterakan serta memajukan masyarakat di lingkungannya. Kata relawan identik dengan seseorang atau sekelompok orang yang membantu dan memberikan apa yang dimilikinya berupa (tenaga, pikiran, waktu, harta, dan sebagainya) pada masyarakat atau orang lain dengan sukarela tanpa mengharap imbalan (upah).

Minat baca adalah kecenderungan yang berasal dari jiwa seseorang sebagai faktor pendorong untuk melakukan kegiatan yaitu membaca (Darmono, 2007: 214). Jadi dapat ditarik kesimpulan minat baca adalah suatu keinginan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yaitu membaca.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca. Faktor-faktor tersebut mampu menjadi pembangkit tumbuhnya minat baca. Berikut adalah beberapa Faktor mengenai faktor pendorong minat baca Sutarno NS (2006: 29) menyatakan ada beberapa yang mampu mendorong bangkitnya minat baca yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersediannya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
3. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
4. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu terutama yang aktual.
5. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang dimiliki relawan dalam upaya membangun minat baca masyarakat Desa Kadirejo.

Perpustakaan Keliling Menurut Sutarno NS (2006: 41) merupakan perluasan layanan dari perpustakaan umum. Maksudnya agar perpustakaan keliling dapat memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis. Tujuan dari perpustakaan keliling agar dapat berkembang dan terus dapat dievaluasi secara bertahap maka terdapat beberapa tujuan perpustakaan keliling yaitu :

1. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen;
2. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada publik luas;
3. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.
4. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik;
5. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat dan;
6. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan

intelektual dan kultural masyarakat (Perpustakaan Nasional RI, 1992: 4-5).

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data diambil dari data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber atau informan, peristiwa dan aktivitas serta dokumen. Menurut (Ghony, 2012: 25) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur dengan cara-cara kuantifikasi. Menurut Hikmat (2011: 37) penelitian kualitatif adalah metode penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kasus. Menurut Creswell dalam Hendriansyah (2011: 76), *case study* (studi kasus) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas (*bound system*) pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Desain studi kasus yang digunakan peneliti adalah studi kasus mendalam. Peneliti bermaksud menggali informasi dari motivasi relawan motor pustaka cakruk baca dalam melakukan kegiatan. Pada penelitian ini peneliti mengambil studi kasus di Desa Kadirejo.

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2012: 78). Pemilihan informan pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan pada penelitian ini adalah sebanyak sebelas informan. Informan tersebut adalah satu orang relawan motor pustaka cakruk baca, dua orang keluarga relawan (orang tua dan isteri relawan), dua orang guru sekolah, dua orang masyarakat Desa sekitar dan empat orang siswa/i pengguna motor pustaka cakruk baca. Peneliti memilih ke sebelas informan tersebut dengan beberapa pertimbangan sesuai data-data apa saja yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menganggap bahwa ke sebelas informan tersebut berperan aktif dalam proses kegiatan Motor pustaka yang

dilakukan dalam kegiatan perpustakaan keliling sehingga nantinya dari sebelas informan dapat diperoleh informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek dan orang-orang yang menjadi responden penelitian (Sugiyono, 2011: 137). Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari obyek penelitian yaitu kegiatan layanan pustaka keliling Motor Pustaka Cakruk Baca. Selain data primer yang didapatkan oleh peneliti adalah hasil dari observasi langsung ke tempat penelitian baik data dalam bentuk tulisan atau gambar. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang digunakan bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2011: 139).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan studi Dokumentasi untuk memperkaya data dalam bahan analisis. Menurut Bungin (2009: 115) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, seperti pancaindera lainnya berupa telinga, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata dan serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis adalah bagian dari luar objek yang diteliti dan hanya memasuki objek tersebut saat membutuhkan informasi penelitian seperti yang dinyatakan Mukhtar (2013: 110).

Wawancara tak terstruktur atau yang disebut juga wawancara mendalam atau terbuka bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu dari informasi yang dimiliki informan. Kelebihan wawancara tak terstruktur dalam pengumpulan data yaitu peneliti dapat merubah

susunan kata-kata dalam pertanyaan. Sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan informan atau keadaan pada saat itu (Ghony, 2012: 177). Dan Menurut Moleong (2010: 217) Dokumen merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah foto dari kegiatan yang dilakukan oleh cakruk baca Kadirejo.

Data yang diperoleh direduksi berdasarkan relevansi penelitian, disajikan dalam bentuk uraian naratif, dan ditarik kesimpulan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992: 16) dalam proses analisis data terdapat komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi dan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan sehingga mempermudah penulis dalam penemuan kembali.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengolahan data sesuai dengan pokok permasalahan. Penyajian data bertujuan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat membuat suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan informasi dari data-data yang telah di klasifikasikan sebelumnya mengenai motivasi gerakan sukarelawan motor pustaka.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penarikan arti dari hasil data yang telah ditampilkan. Kesimpulan akan semakin jelas apabila semua data sudah melalui proses pengumpulan, analisa, dan penyajian yang baik dan benar.

Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan kemudian dilakukan uji keabsahan data agar peneliti mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik

triangulasi. *Triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu hal lain diluar data tersebut. Menurut Mukhtar (2013: 137) Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data atau verifikasi data, dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk menguji atau membandingkan data tersebut. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Menurut Sugiyono, (2007: 373) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan pertanyaan informan relawan, orang tua relawan, guru, siswa/i dan masyarakat Desa Kadirejo dengan hasil observasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Menurut Herdiansyah, (2014: 201) *Triangulasi* teori adalah penggunaan *multiple* teori atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. *Triangulasi* teori yang peneliti lakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari informan relawan, orang tua relawan, guru, siswa/i dan masyarakat Desa Kadirejo dengan pernyataan tokoh dari hasil penelitian dan buku-buku yang sesuai dengan permasalahan penelitian terkait motivasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca

Kegiatan yang dilakukan oleh relawan yaitu berkeliling menggunakan motor pustaka dengan mengunjungi sekolah dan dusun secara langsung membawa koleksi cakruk baca untuk di pinjamkan kepada masyarakat. Motor Pustaka Cakruk Baca memiliki aktivitas dalam setiap minggunya dengan melakukan kegiatan keliling membawa koleksi berupa buku-buku bacaan. Kegiatan keliling tersebut dilakukan dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah di sekitar Desa Kadirejo

Pelaksanaan kegiatan keliling motor pustaka cakruk baca dilakukan setiap minggunya dengan berkeliling ke sekolah-sekolah dan Dusun sekitar Desa Kadirejo

dengan memberikan pelayanan peminjaman koleksi kepada pengguna

3.2 Motivasi Relawan

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan diri untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi atau dorongan muncul karena didukung adanya kebutuhan yang ingin dicapai seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan, dengan adanya kebutuhan tersebut sehingga seseorang melakukan tindakan sesuai dengan motifnya. Relawan memiliki motivasi dalam setiap melakukan kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa motivasi relawan terbagi atas motivasi dari diri sendiri (keinginan), motivasi keluarga (Orang tua, dan Isteri) dan motivasi dari luar keluarga (pengguna, guru sekolah, dan masyarakat) yang mendorong relawan dalam melakukan kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca.

3.3 Keinginan Relawan (Minat)

Minat menjadi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki seseorang, tanpa adanya kebutuhan yang dimiliki seseorang, motivasi tidak dapat muncul dalam diri seseorang sehingga suatu tindakan tidak akan dapat dilakukan (Uno, 2011: 5). Menjadi seorang relawan memang bukan cita-cita/harapan seseorang pada umumnya namun keinginan atau minat seseorang didorong dari dalam diri ketika seseorang melakukan sesuatu demi tercapainya harapan yang ingin diraih. Minat atau rasa tertarik seseorang dalam melakukan kegiatan dapat muncul dari diri seseorang.

Relawan termotivasi melakukan kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca karena adanya keinginan dari dalam diri untuk memberikan layanan pada masyarakat dan anak-anak di sekitar Desa Kadirejo. Relawan memiliki motivasi merubah keadaan di lingkungan tempat tinggalnya untuk mendirikan cakruk baca dan melakukan kegiatan perpustakaan keliling motor pustaka dengan harapan apa yang dibutuhkan masyarakat desa dapat terpenuhi.

3.4 Timbal balik Relawan

Motivasi didukung dengan adanya timbal balik yang di rasakan ketika seseorang melakukan kegiatan. Relawan memiliki timbal balik dalam setiap kegiatan yang dilakukannya, menurut relawan timbal balik yang dirasakan selama ini lebih ke arah kepuasan batin dalam diri relawan. Kepuasan batin tersebut dirasakan karena melihat anak-anak senang dan relawan merasa senang ketika disambut oleh anak-anak dalam kegiatannya.

Motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan upaya mencapai tujuan yang diraih atau diinginkan, dalam hal ini harapan dalam diri seseorang bersifat pemuasan diri. Pada dasarnya harapan merupakan timbal balik yang dirasakan relawan dalam melakukan kegiatan perpustakaan keliling menggunakan Motor Pustaka Cakruk Baca.

3.5 Dorongan dari Orang Lain

Motivasi pendukung lainnya diperoleh dari luar diri seseorang relawan dalam melakukan tindakan atau kegiatan. Motivasi tersebut diperoleh oleh relawan secara langsung maupun tidak langsung yang didapatkan dari keluarga dan orang-orang terdekat di sekitar relawan.

3.6 Motivasi dari Keluarga

Motivasi yang mendorong relawan dalam melakukan kegiatan dapat muncul dari dorongan dari orang lain baik berupa tanggapan atau dukungan yang menjadikannya sebagai bentuk motivasinya dalam melakukan kegiatan. Hal tersebut dirasakan relawan cakruk baca Kadirejo. Peran orang tua, isteri dan teman-teman di sekitarnya penting di dalam memotivasi seorang ketika melakukan kegiatan sebagai bentuk dukungan. Relawan termotivasi karena adanya bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak keluarga kepada relawan menjadikan relawan terdorong dalam melakukan kegiatan.

Bentuk motivasi dukungan dari keluarga menjadikan relawan terdorong untuk melakukan kegiatan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak keluarga tersebut kepada relawan berbeda antara orang tua dan isteri. isteri relawan mendukung dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh relawan dan menurutnya itu sebagai bentuk dukungannya dengan membantu relawan dalam berkegiatan.

Sedangkan bentuk dukungan orang tua relawan dengan memberikan izin untuk berkegiatan dan mendirikan cakruk baca. Dapat diketahui bahwa pihak keluarga mendukung penuh apa yang dilakukan oleh relawan. Dukungan yang diberikan kepada relawan yaitu mendapatkan izin dari pihak keluarga sepenuhnya untuk melakukan kegiatan.

3.7 Motivasi dari Luar Keluarga

Relawan termotivasi atau terdorong dalam melakukan kegiatan atas dukungan dari orang lain. Dorongan tersebut berupa tanggapan yang diberikan oleh pihak luar keluarga. Motivasi tidak hanya diperoleh dari keluarga ketika seseorang melakukan kegiatan, motivasi juga dapat diperoleh seseorang dari luar keluarga bisa berupa dukungan maupun sanjungan atas kegiatan atau tindakan yang dilakukan.

Motivasi tersebut juga di rasakan relawan dan menjadikan relawan terdorong dalam melakukan kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca. Relawan mendapatkan dukungan dari Guru, siswa, masyarakat setempat yang dikunjungi saat melakukan kegiatan keliling. Bentuk dukungan tersebut diperoleh relawan berupa apresiasi yang diberikan masyarakat sekitar relawan dalam melakukan kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca.

3.8 Imbalan

Motivasi yang diperoleh relawan ketika melakukan kegiatan didorong dengan adanya Imbalan. Imbalan dapat menjadi faktor yang mendorong atau motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan, saat melakukan suatu tindakan atau kegiatan biasanya seseorang mendapatkan imbalan. Kebanyakan orang pada umumnya mengharapkan adanya imbalan/upah yang diberikan dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adanya bentuk imbalan yang diberikan oleh orang lain atau sekitar relawan dalam melakukan kegiatan cakruk baca.

Bentuk motivasi relawan dalam melakukan kegiatan bukan dari imbalan/uang yang diberikan, akan tetapi imbalan yang diperoleh untuk dirinya itu melainkan kepuasan batin. Kepuasan batin itu dirasakan sebagai imbalannya dalam berkegiatan. informan juga memberikan pernyataan bahwa segala kegiatannya bersifat sukarelawan dan layanan yang diberikan gratis. Dalam melakukan

kegiatannya selama ini melawan Relawan menambahkan bahwa koleksi ia peroleh selama ini murni dari donasi orang lain. Donasi tersebut diberikan oleh orang lain yang mengetahui kegiatannya di media sosial dan selain itu orang-orang terdekat. Selain itu relawan juga menyisihkan penghasilan dari pekerjaannya dalam melakukan pengadaan koleksi.

3.9 Penghargaan

Motivasi relawan tidak lepas dari prestasi yang diperoleh, prestasi tak hanya di dapat dari pendidikan formal, akan tetapi informal, prestasi yang diperoleh sebagai wujud aktualisasi diri yang diberikan seseorang. prestasi yang di dapatkan Motor Pustaka Cakruk Baca yaitu ketika relawan di undang ke Istana Merdeka oleh Presiden RI Bapak Ir. Joko Widodo dalam acara silaturahmi pengiat Literasi masyarakat ketika hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2017. bentuk penghargaan tetapi sebagai bentuk pengalaman baginya bisa bertemu para pengiat literasi se-Indonesia.

3.10 Lingkungan Cakruk Baca

Motivasi relawan dalam melakukan kegiatan timbul dengan adanya keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal, keluarga, dan lingkungan sosial. Menurut relawan kondisi lingkungan dan minat baca masyarakat yang ada disekitarnya menjadikannya tergerak hal ini membuatnya termotivasi untuk mendirikan cakruk baca karena berkaitan dengan minat baca masyarakat. minat masyarakat untuk membaca tidak ada karena lingkungan tempat tinggalnya tidak memiliki perpustakaan Desa. Selain itu keterbatasan waktu yang ditempuh oleh masyarakat Desa untuk menuju ke kota tidak ada. dengan adanya Motor Pustaka Cakruk Baca mereka dapat memanfaatkan sebagai sumber informasi hal tersebut juga sebagai upaya mendorong masyarakat untuk membaca.

Upaya relawan sendiri dalam membangun minat baca dilakukan dengan cara Kegiatan yang dilakukan relawan memiliki tujuan membangun minat baca masyarakat. Adapun tujuan tersebut merupakan bentuk dari upaya yang dilakukan oleh relawan sendiri dalam melakukan aktivitasnya yaitu memberikan layanan kepada masyarakat Desa Kadirejo

memberikan layanan berupa menyediakan bahan bacaan bervariasi kepada masyarakat Desa Kadirejo secara langsung. Hal tersebut sebagai bentuk upaya atau cara dari relawan dalam membangun minat baca masyarakat.

4. Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh relawan dalam melakukan kegiatan Motor Pustaka Cakruk Baca didorong oleh motivasi dari dalam relawan berupa keinginan (minat), kebutuhan akan adanya akses informasi bagi masyarakat. Kemudian adanya faktor dorongan dari orang lain yaitu motivasi keluarga berupa dukungan (orang tua, dan isteri) dan motivasi dari luar keluarga berupa dukungan (pengguna, guru, dan masyarakat), serta faktor kondisi lingkungan sekitar relawan.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2012. *Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah,Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hendriansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmat, M Mahi. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku*

- Sumber Tantang Metode-Metode Baru.*
Jakarta: UI Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.* Jakarta: GP Press Group.
- Perpustakaan Nasional RI. 1992. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling.* Ed.1, Cet.1. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prasetia Danarjanti, Dwi dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.* Yogyakarta: Diva Press.
- Saefullah. 2012. *Motivasi Kerja Intelektual.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito,W. 2010. *Teori - teori Psikologi Sosial.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2007. *Pendekatan Kuantitatif MPP Sugiyono Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa.* Jakarta: Sagung Seto.
- _____. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta : Sagung Seto.
- Surya, Muhamad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran.* Jakarta: Mahaputra Adidaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Somadayo, Samsu.2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yudistira. 1997. *Penegakan Hukum Lingkungan Hidup.* Jakarta: Restu Agung.